

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan tentang perbandingan efektivitas penggunaan obat golongan Statin dan Non Statin dalam manajemen dislipidemia pada pasien penyakit jantung koroner di Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan tahun 2024, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik pasien penyakit jantung koroner (PJK) dengan dislipidemia di RSUP Persahabatan tahun 2024 menunjukkan bahwa kelompok usia lanjut (>60 tahun) merupakan kelompok dengan proporsi terbesar (60,5%). Berdasarkan indeks massa tubuh, kategori *overweight* merupakan status gizi yang paling banyak ditemukan (46%). Berdasarkan karakteristik jenis kelamin, pasien perempuan memiliki proporsi tertinggi dengan persentase 52%.
2. Pola penggunaan obat antihiperlipidemia pada pasien PJK didominasi oleh penggunaan statin sebagai terapi tunggal, yaitu sebesar 38%, dengan atorvastatin 20 mg sebagai obat yang paling sering diresepkan. Penggunaan non-statin tunggal, terutama fenofibrate 300 mg ditemukan pada 16% pasien. Seluruh terapi antihiperlipidemia dalam penelitian ini diberikan dengan durasi pengobatan selama 3 bulan
3. Terdapat perbedaan bermakna secara statistik antara terapi statin dan non-statin terhadap penurunan kadar LDL, trigliserida, dan kolesterol total. Terapi statin lebih efektif dalam menurunkan kadar LDL sedangkan non

statin menunjukkan efektivitas yang lebih besar dalam menurunkan trigliserida dan kolesterol total. Namun, tidak terdapat perbedaan signifikan terhadap perubahan kadar HDL antara kedua kelompok terapi.

## **V.2 Saran**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan tentang perbandingan efektivitas penggunaan obat golongan Statin dan Non Statin dalam manajemen dislipidemia pada pasien penyakit jantung koroner di Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan tahun 2024, peneliti menyarankan untuk:

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian dengan cakupan variabel klinis yang lebih luas, seperti dosis obat, durasi terapi, tingkat kepatuhan, serta faktor gaya hidup. Penelitian mendatang juga diharapkan dapat mengikutsertakan berbagai golongan non-statin lain—misalnya ezetimibe, Niacin, atau PCSK9 inhibitor sehingga efektivitas masing-masing obat dapat dibandingkan secara lebih lengkap dan memberikan gambaran yang lebih akurat untuk praktik klinis ke depan